

## Produksi larva stadium empat (L4) brugia malayi secara in vitro

Taniawati Supali, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77173&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Penelitian respon imun terhadap larva stadium empat (L4) jarang dilakukan. Hal ini disebabkan sulitnya mendapatkan materi larva stadium empat yang cukup untuk pembuatan antigen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan larva stadium empat (L4) pada kultur in vitro dengan menggunakan candle jar sebagai pengganti inkubator CO<sub>2</sub>.

Larva infeksi (larva stadium tiga) *Brugia malayi* berhasil dikultur in vitro menjadi larva stadium empat dalam medium NCTC 135 dan Iscove's modified Dulbeccos yang diperkaya dengan 10% serum manusia selama 3 minggu. Larva infeksi dikultur dalam candle jar dan diinkubasi pada suhu 37C.

Pada kultur in vitro dengan candle jar 52,99% larva infeksi menjadi larva stadium empat; sedangkan dengan Cara in vivo pada mongolian jird hanya 10,8% dan larva infeksi menjadi larva stadium empat dan perbedaan ini adalah bermakna ( Uji t,  $p < 0,001$ ).

#### **ABSTRACT**

Immunological studies against the fourth stage larvae (L<sub>4</sub>) are still scarce because it is difficult to collect enough L<sub>4</sub> material produced in vivo for antigen.

The aim of this study is to produce the fourth stage larvae (L<sub>4</sub>) of *B. malayi* by using in vitro culture in candle jar.

Third stage larvae of *Brugia Malayi* has been successfully molted into fourth stage larvae in an in vitro culture medium composed of NCTC 135 and Iscove's modified Dulbecco's supplemented with 10% human serum for 3 weeks. The in vitro culture was done in a candle jar and incubated at 37C.

Of the infective larvae 52.99 % transformed into fourth stage larvae in an in vitro culture by mean of candle jar whereas only 10.8% of the infective larvae transformed into fourth stage larvae in in vivo using mongolian jird and this result differed significantly (t test,  $p < 0.001$ ).